

MENGGUNAKAN MEDIA KLIP FILM IKLAN LAYANAN MASYARAKAT PADA SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA

USING MOVIE CLIP OF SOCIAL SERVICE ADVERTISEMENT TO IMPROVE STUDENT'S POEM WRITING SKILL IN GRADE VIII C AT SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA

Oleh: 13201244004, PBSI, FBS, UNY, wijilrachmadhani@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi menggunakan media klip film iklan layanan masyarakat pada siswa Kelas VIII C SMP Negeri 4 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa Kelas VIII C SMP Negeri 4 Yogyakarta yang terdiri atas 34 siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang pada setiap siklusnya terdapat empat komponen sebagai desain penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian diperoleh melalui pengamatan, analisis dokumen, wawancara, dan angket. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Kriteria validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas proses, hasil, dan demokrasi. Reliabilitas diwujudkan dengan penyajian data asli penelitian yang meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, angket, foto, dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara proses terjadi peningkatan pelaksanaan pembelajaran pada beberapa aspek, misalnya pada aspek antusiasme siswa, dibuktikan dengan semangat siswa dalam proses pembelajaran. Peningkatan aspek keaktifan siswa, dibuktikan dengan keberanian siswa dalam bertanya mengenai materi pembelajaran. Peningkatan pada aspek perhatian siswa, dibuktikan dengan sikap siswa yang lebih memperhatikan guru ketika menjelaskan materi. Peningkatan secara produk dapat dilihat dengan adanya peningkatan nilai menulis puisi siswa. Pada Siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 77 dan pada Siklus II nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 10% menjadi 87. Dengan demikian, penerapan media klip film iklan layanan masyarakat dapat meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil pembelajaran menulis puisi siswa Kelas VIII C SMP Negeri 4 Yogyakarta.

Kata kunci: keterampilan menulis, puisi, media klip film iklan layanan masyarakat.

Abstract

The research purposed to improve student's poem writing skill by using movie clip of social service advertisement in grade VIII C at State Junior High School (SMP Negeri) 4 Yogyakarta.

This research type is class action research with 34 students of grade VIII C at SMP Negeri 4 Yogyakarta as subject of the research. It was done in two cycles which each cycle consist of four stages as research design; planning, action, observation and reflection. Data were collected by observation, interview, questionnaire and documentation study then analyzed by qualitative and quantitative method. The validity of the data obtained through process validity, result and democraton then realililty formed as presentation of original research data which consist of interview transcript, field note, questionnaires, pictures and test.

The results of the research showed improvement on learning activity process in some aspects such as enthusiasm aspect; students are more excited in joining poem class, involvement aspect; students are more encourage to discuss learning material, attention aspect; students are take more attention when teacher deliver learning material, production aspect; there are improvement on student's poem writing score. In cycle I, average point on 77 then increase 10% in cycle II reaching 87 point. From the result above, it concluded that using movie clip of social service advertisement can improve learning activity process and learning achievement on student's poem writing skill in grade VIII C at SMP Negeri 4 Yogyakarta.

Keywords: Writing Skill, Poem, Movie clip of social service advertisement

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003).

Dalam dunia pendidikan, bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar karena bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar pendidikan baik pendidikan formal maupun informal, sebagaimana bahasa Indonesia adalah bahasa resmi Republik Indonesia dan bahasa persatuan bangsa Indonesia yang diresmikan penggunaannya setelah proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia, tepatnya sehari sesudahnya yaitu 18 Agustus 1945. Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara, sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Dasar RI 1945

pasal 36. Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan bangsa, sebagaimana tersirat dalam Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 ikrar ketiga yang berbunyi “Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbahasa yang satu, bahasa Indonesia”.

Bahasa Indonesia sendiri merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. Faktanya nilai bahasa Indonesia yang diperoleh oleh peserta didik jurusan Bahasa SMA ternyata lebih rendah daripada yang diperoleh peserta didik jurusan IPA dan IPS. Kenyataan ini harus menjadi bahan renungan dan evaluasi khususnya bagi guru-guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

Mata pelajaran bahasa Indonesia meliputi keterampilan menulis, membaca, menyimak, dan berbicara. Peserta didik harus menguasai keempat aspek tersebut agar terampil berbahasa. Peserta didik dituntut untuk mampu menggunakan bahasa sebagaimana fungsinya, yaitu sebagai alat untuk berkomunikasi baik secara tulis maupun lisan. Salah satu aspek

berbahasa yang harus dikuasi oleh peserta didik adalah menulis, sebab keterampilan menulis berhubungan erat dengan perkembangan bahasa, kosakata, gramatikal, maupun penggunaan ejaan. Melalui menulis peserta didik dapat melatih kemampuan pengungkapan gagasan, pendapat, maupun perasaan secara teratur.

Menulis merupakan ungkapan pikiran, perasaan, pengalaman, dan hasil bacaan dalam bentuk tulisan bukan dalam bentuk tutur. Menulis menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut.

Keterampilan menulis salah satunya dapat diwujudkan melalui menulis puisi. Pada dasarnya, menulis puisi merupakan penggabungan kata menjadi kesatuan yang utuh. Pembelajaran menulis kreatif puisi memiliki tahap agar kegiatan menulis puisi tersebut bisa mencapai hasil yang diharapkan, adapun tahap-tahap menulis kreatif

puisi yang dikemukakan oleh Kurniawan dan Sutardi (2012: 39) sebagai berikut: (1) tahap pencarian ide, (2) tahap pengendapan dan perenungan, (3) tahap penulisan, (4) tahap *editing* dan revisi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2017 kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII C SMP Negeri 4 Yogyakarta dapat diketahui bahwa keterampilan menulis puisi siswa rendah. Hal ini dikarenakan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi kurang optimal dan variatif. Guru terbiasa menyampaikan pembelajaran menulis puisi menggunakan *power point* dan metode ceramah. Siswa diberi pengantar mengenai materi puisi dilanjutkan dengan penugasan.

Cara pembelajaran semacam ini tentu berdampak terhadap keterampilan siswa dalam menulis puisi. Hal ini dikarenakan minimnya media yang digunakan untuk merangsang imajinasi siswa terhadap gagasan dan perasaan yang dialami untuk kemudian dituangkan dalam bentuk teks puisi. Akibatnya,

kemampuan menulis puisi siswa tidak mencapai hasil yang diharapkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka pengaplikasian media menjadi sangat penting untuk merangsang gagasan dan imajinasi siswa dalam bentuk teks puisi. Media yang digunakan merupakan klip film iklan layanan masyarakat.

Penggunaan media klip film iklan layanan masyarakat diharapkan mampu membantu siswa mengatasi permasalahan dalam menulis puisi. Pada penelitian ini media klip film dipilih karena terdapat beberapa manfaat penggunaan media klip film diantaranya yaitu; mendapatkan perhatian siswa, menggambarkan imajinasi siswa, mengatur suasana hati, dan mengembangkan kreatifitas siswa untuk berkespresi. Jenis iklan layanan masyarakat dipilih karena iklan layanan masyarakat merupakan iklan nonkomersial yang digunakan untuk menyampaikan informasi, mempersuasi atau mendidik khalayak di mana tujuan akhir bukan keuntungan ekonomi melainkan keuntungan sosial. Media klip film iklan layanan masyarakat merupakan

media yang tepat dan efektif untuk merangsang imajinasi siswa dalam melihat fenomena sekitar guna meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Kelebihan penggunaan media klip film iklan layanan masyarakat telah dibuktikan oleh peneliti Hermawati (2007) yang telah melakukan penelitian tindakan kelas menggunakan media iklan layanan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media klip film iklan layanan masyarakat dapat meningkatkan keterampilan menulis persuasi dibuktikan dengan peningkatan skor rata-rata mulai dari pratindakan hingga siklus II. Oleh karena itu, media klip film iklan layanan masyarakat dimungkinkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang akan melibatkan mahasiswa sebagai peneliti dan guru mata pelajaran

bahasa Indonesia sebagai kolaborator.

Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMP Negeri 4 Yogyakarta yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 18, Bausasran, Danurejan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55212.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa VIII C SMP Negeri 4 Yogyakarta dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang. Berdasarkan informasi yang diterima dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia, kemampuan menulis puisi masih belum optimal. Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam melakukan tindakan menulis puisi. Sementara itu, objek dari penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan media klip film iklan layanan masyarakat pada siswa Kelas VIII C SMP Negeri 4 Yogyakarta.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini bersifat siklus yang berarti tindakan berikutnya ditempuh senantiasa dilaksanakan agar lebih baik dari tindakan sebelumnya. Penelitian ini direncanakan sebanyak dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan secara bertahap. terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Tes

Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh melalui tes. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada siklus I dan siklus II dengan tujuan untuk mengukur keterampilan siswa dalam menulis teks puisi menggunakan media klip film iklan layanan masyarakat. Pada hasil tes siklus I, akan diketahui kelemahan siswa dalam menulis puisi yang selanjutnya dijadikan dasar untuk menghadapi tes pada siklus II. Kemudian hasil dari siklus II akan diketahui peningkatan keterampilan menulis puisi pada

siswa dengan menggunakan media klip film iklan layanan masyarakat.

2. Instrumen Nontes

Instrumen nontes yang digunakan pada penelitian ini, yaitu pengamatan, wawancara, angket, dan catatan lapangan.

1) Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang perilaku siswa dan guru selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan memperhatikan pedoman observasi dan didukung dengan dokumentasi visual berupa foto. Seluruh peristiwa selama pembelajaran dicatat dalam catatan lapangan dengan memasukan seluruh aspek dari proses selama penelitian penerapan media klip film iklan layanan masyarakat.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru selaku kolaborator dan siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data kemampuan menulis puisi siswa dan seluruh hal yang berkaitan. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah penelitian dilakukan. Wawancara berguna untuk mengetahui keadaan

siswa selaku subjek penelitian dan mengetahui kendala-kendala mereka dalam menulis puisi.

3) Angket

Angket merupakan instrumen pencarian data berupa pertanyaan tertulis yang memerlukan sebuah jawaban tertulis pula. Angket dibagikan kepada siswa sebelum dan sesudah tindakan penelitian. Peneliti menggunakan angket dengan pertanyaan yang sama untuk mengetahui peningkatan yang dialami subjek penelitian setelah melakukan tindakan penelitian penerapan media iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis puisi.

4) Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan riwayat tertulis mengenai apa yang dilakukan oleh guru maupun siswa dalam situasi pembelajaran. Catatan lapangan digunakan untuk mendeskripsikan kegiatan pembelajaran yang diisi pada saat proses pembelajaran. Catatan lapangan ini yang nantinya akan dituangkan dalam bentuk lembar observasi.

5) Dokumen tugas siswa

Dokumen tugas siswa merupakan hasil kerja siswa dalam menulis puisi. Dokumen tugas siswa digunakan untuk mengetahui intensitas siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dokumen ini dalam bentuk hasil pekerjaan siswa yang berupa puisi.

6) Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan dari awal sampai akhir kegiatan. Dokumentasi foto bertujuan merekam peristiwa penting yang terjadi selama penelitian tindakan dilaksanakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1.Deskripsi Awal Kemampuan Siswa dalam Menulis Puisi

Tahap Pratindakan ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis puisi. Hal lain yang dilakukan yaitu penyebaran angket untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran bahasa

Indonesia khususnya menulis puisi. Tahap Pratindakan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 5 Mei 2017 pada jam pelajaran ke-3 dan ke-2. Sebelum mengintruksikan siswa untuk menulis puisi, guru menjelaskan sedikit materi tentang puisi. Pada tahap ini observasi dilakukan untuk mendapat data awal tentang guru dan siswa pada saat pembelajaran.

Tahap berikutnya yaitu melakukan tes menulis puisi. Nilai dari hasil menulis puisi tahap Pratindakan terlampir data hasil penelitian halaman 138. Dari hasil tes menulis puisi Pratindakan diperoleh data bahwa siswa kelas VIII C memiliki kesulitan dalam memilah kata untuk mengungkapkan gagasan pada puisi karena tidak terdapat media yang dapat merangsang imajinasi siswa. Nilai rata-rata menulis puisi pada tahap Pratindakan yaitu 66.

2. Pelaksanaan Tindakan dalam Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Media Klip Film Iklan Layanan Masyarakat

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1) Pengamatan Proses

Tabel 1 : Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1 dan 2

Aspek	Indikator	Kriteria	
		Pert 1	Pert 2
Antusias me Siswa	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	C	B
Keaktifan Siswa	Siswa berani mengemukakan pendapat, ide, dan pertanyaan	C	B
Perhatian	Siswa tenang dan fokus dalam mengikuti pembelajaran	C	B

Keterangan:

SB = Sangat Baik C = Cukup
 B = Baik K = Kurang

2) Pengamatan Produk

Pengamatan Produk dilakukan untuk mengetahui peningkatan nilai menulis puisi pada siswa dengan menggunakan media iklan layanan masyarakat. Nilai hasil menulis puisi pada tahap siklus I terlampir pada lampiran data hasil penelitian halaman 139. Nilai akhir menulis puisi merupakan nilai rata-rata dari penilaian yang dilakukan oleh peneliti dan guru.

a. Pelaksanaan Tindakan dalam Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Media Klip Film Iklan Layanan Masyarakat

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1) Pengamatan Proses

Tabel 1: Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1 dan 2

Aspek	Indikator	Kriteria	
		Pert 1	Pert 2
Antusiasme Siswa	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	B	SB
Keaktifan Siswa	Siswa berani mengemukakan pendapat, ide, dan pertanyaan	B	SB
Perhatian	Siswa tenang dan fokus dalam mengikuti pembelajaran	B	SB

Keterangan:

SB = Sangat Baik C = Cukup
 B = Baik K = Kurang

2) Pengamatan Produk

Pengamatan Produk pada Siklus II dilakukan dengan mengamati nilai hasil menulis puisi. Nilai hasil menulis puisi pada tahap Siklus II terlampir pada lampiran data hasil penelitian halaman 140. Dari nilai menulis puisi pada Siklus II diperoleh rata-rata nilai kelas yaitu 87. nilai rata-rata kelas pada Siklus II

dibandingkan dengan Siklus I mengalami peningkatan sebesar 10%.

Pembahasan

1. Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

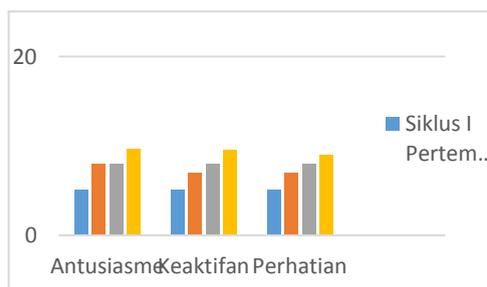


Diagram 1: Peningkatan Sikap Siswa pada Siklus I dan Siklus II

a. Antusiasme

Pada Siklus I pertemuan pertama, kualitas pembelajaran terbilang cukup. Siswa tidak terlalu antusias dalam pembelajaran. Pada beberapa waktu tertentu semangat dan perhatian siswa teralihkan pada hal lain. Siswa terbilang mulai terlihat antusias dan semangat dalam pembelajaran ketika guru mulai menayangkan klip film iklan layanan masyarakat.

b. Keaktifan

Peningkatan kualitas pembelajaran juga dilihat dari hal

keaktifan. Pada pertemuan berikutnya terjadi peningkatan kualitas pembelajaran. Siswa lebih aktif bertanya mengenai klip film iklan layanan masyarakat yang ditayangkan kembali.

c. Perhatian

Siswa selalu mengikuti pembelajaran ketika guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan. Ketika menulis puisi, perhatian siswa pun tertuju sepenuhnya pada gagasan dan imajinasi yang siswa tuliskan.

2. Peningkatan Kualitas Produk pada Siklus I dan Siklus II

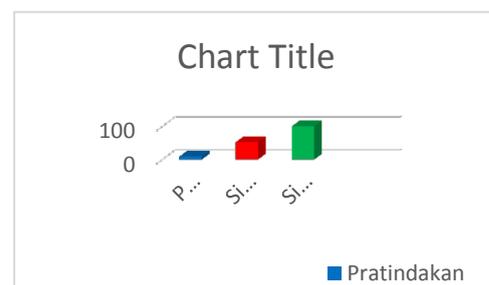


Diagram 2: Diagram Nilai Rata-Rata Menulis Puisi Tahap Pratindekan, Siklus I, dan Siklus II

Peningkatan kualitas produk pembelajaran menulis puisi menggunakan media klip film iklan layanan masyarakat. Pada tahap

pratindakan, hasil menulis puisi siswa terbilang kurang. Dari 34 siswa, 3 siswa dinyatakan tuntas. Ini berarti 91% siswa masih dibawah batas nilai ketuntasan minimal, 9% siswa dinyatakan tuntas. Pada Siklus I terjadi peningkatan hasil pembelajaran. Dari 34 siswa, 18 siswa dikatakan tuntas. Ini berarti 52% siswa berhasil memperoleh nilai diatas batas ketuntasan. Pada Siklus II peningkatan produk pembelajaran terlihat jelas. Seluruh siswa terbilang tuntas dalam menulis puisi. Ini membuktikan bahwa 100% siswa mendapat nilai di atas batas ketuntasan.

SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media klip film iklan layanan masyarakat pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 4 Yogyakarta mengalami peningkatan baik proses maupun

hasil. Peningkatan proses dilihat dari meningkatnya nilai sikap siswa pada setiap siklus. Peningkatan pertama yaitu pada aspek antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dibuktikan dengan semangat siswa dalam proses pembelajaran. Peningkatan kedua pada aspek keaktifan siswa, dibuktikan dengan keberanian siswa dalam bertanya mengenai materi pembelajaran. Peningkatan ketiga terjadi pada aspek perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran, dibuktikan dengan sikap siswa yang lebih memperhatikan guru ketika menjelaskan materi.

2. Hasil menulis puisi dengan menggunakan media klip film iklan layanan masyarakat pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 4 Yogyakarta juga mengalami peningkatan hasil. Peningkatan hasil dilihat dari pembelajaran setiap siklus. Pada tahap pratindakan nilai rata-rata siswa 66. Pada Siklus I nilai rata-rata siswa naik sebesar 11% menjadi 77. Pada Siklus II nilai rata-rata

siswa naik 10% menjadi 87. Dari 34 siswa Kelas VIII C lebih dari 75% siswa mendapat nilai menulis puisi di atas kriteria ketuntasan minimal.

Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberaparencana tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh guru, pihak sekolah, dan peneliti lain.

1. Bagi pihak sekolah dan guru, diharapkan agar media klip film iklan layanan masyarakat dapat menjadi strategi alternatif yang digunakan di SMP Negeri 4 Yogyakarta karena penggunaan media klip film iklan layanan masyarakat dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi.
2. Bagi peneliti lain, dapat melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan media klip film iklan layanan masyarakat dengan mencakup aspek selain keterampilan menulis puisi dan mengaplikasikannya pada materi pembelajaran yang berbeda atau pada mata pelajaran selain bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini, Suhardjono, dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Berk, R.A. 2009. Mutimedia Teaching with Video Clips: TV, movies, youtube, and mtvU in the College Classroom. *International Journal of Technology in Teaching and Learning*, 5(1), 1-21.
- Cambridge. 2015. *Teaching Knowledge Test Glossary*. United Kingdom: Cambridge.
- Djibran, Fahd. 2008. *Writing is Amazing*. Yogyakarta: Juxtapose.
- Durianto, Darmadi, Widjaja Sugiarto, Anton W, Supratikno, Hendrawan. 2003. *Inovasi Pasar dengan Iklan yang Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gross, Levenson. 2005. Emoticon Elicitation Using Films. *Cognition and Emotion*, 9 (1) 87-108.

- Hakim, Budiman. 2005. *Lantaran Tapi Relevan, Dasar-dasar Kreatif Periklanan*. Yogyakarta: Galang Press.
- Hewig, J. 2005. A Revised Film Set for The Induction of Basic Emotions. *Cognition and Emotion*, 19 (7), 1095-1109.
- Jabrohim. 2001. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Jaiz. 2014. *Dasar-dasar Periklanan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasali, Renald. 1993. *Manajemen Periklanan: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Grafiti.
- Konisberg, A. 2007. Film Studies and the New Science. *Berghahn Journals, Volume 1, Issue 1*, 1-24.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kotler, Philip, (terjemahan A.B. Susanto). 2001. *Manajemen Pemasaran di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kurniawan, Sutardi. 2012. *Penulisan Sastra Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Liliweri, Alo. 1992. *Dasar-dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Madya, Suwarsih. 2009. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan, Action Research*. Bandung: Alfabeta.
- Pardjono. 2007. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi (Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sarumpaet, riris K. Toha. 2002. *Apresiasi Puisi remaha*. Grasindo: Jakarta.
- Sayuti, Suminto A. 2002. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Suhariyadi, 2011. *Menulis Kreatif, Panduan Menulis Kreatif*. Tuban: Sanggar Sastra Unirow.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Pendidikan Tinggi*. 8 Juli 2003. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Waluyo, Herman J. 2000. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.